



Pemberdayaan Kampung Labanan Jaya Melalui Pendidikan Pengajaran, Digitalisasi Data, Dan Argowisata

Yuli Puji Astutik^{1*}, Ahmadong², Zikri Setia Dermawan³, Nur Inayah⁴, Miftahul Hidayah Zakariah⁵, Puspa Sari Andriani⁶, Desi Fatimah Andriani⁷, Rita⁸, Dewi⁹, Fikri Alifiansyah¹⁰

¹⁻¹⁰Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Tanjung Redeb

*e-mail Korespondensi : yulipujiastutik05@gmail.com

Abstract

Optimizing the empowerment of Labanan Jaya village, KKN students of Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Tanjung Redeb (henceforth STITM Tanjung Redeb) carry out community service to provide experiences including science, technology, art, and religion which are useful for providing direction to solve problems appropriately. In terms of economic potential, the leading sectors of Labanan Jaya village are still dominated by agriculture, trade, and plantations. Using an analysis and observation approach in the field, it is known that Labanan Jaya village has many agrotourism sites where each RT has at least 1 agrotourism site called Dasawisma. There is even one of the Dasawisma who was able to win an award at the provincial level. Therefore, training in digital marketing was carried out to provide material related to the use of the Canva application which is very useful for society in promoting their production. Besides, KKN students of STITM Tanjung Redeb also carry out a program in education, including teaching students of kindergarten, elementary/MI, and high school/MA in Labanan Jaya village. There are also additional programs provided, namely teaching TPA children to read the Al-Qur'an and additional lessons such as Fiqh and Aqidah Akhlak.

Keywords: Village Empowerment, Digital Marketing, Agro-Tourism, Dasawisma

Abstrak

Dalam upaya mengoptimalkan pemberdayaan kampung Labanan Jaya, mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Tanjung Redeb (disingkat STITM Tanjung Redeb) melakukan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan agar dapat memberikan pengalaman diantaranya ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan agama yang berguna untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah secara tepat. Pada potensi ekonomi, sektor unggulan kampung Labanan Jaya selama ini masih didominasi oleh sektor pertanian, perdagangan dan perkebunan. Dengan melakukan pendekatan analisis dan observasi lapangan, diketahui bahwa kampung Labanan Jaya memiliki banyak tempat agrowisata dimana setiap RT memiliki minimal 1 tempat agrowisata yang dinamakan Dasawisma. Bahkan ada salah satu Dasawisma yang mampu meraih penghargaan ditingkat provinsi. Oleh karena itu dilaksanakan pelatihan digital marketing untuk memberikan materi terkait penggunaan aplikasi Canva yang sangat berguna bagi masyarakat dalam melakukan promosi produksi mereka. Selain itu, mahasiswa KKN STITM juga melaksanakan program kegiatan dibidang pendidikan, antara lain seperti mengajar di TK, SD/MI dan SMA/MA di kampung labanan jaya. Adapula program tambahan yang diberikan yaitu mengajar anak TPA membaca Al-Qur'an dan pelajaran tambahan seperti Fiqh dan Akidah Akhlak.

Kata Kunci: pemberdayaan kampung, digital marketing, agrowisata, dasawisma.

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Menurut Surya (2016) *agent of change*, juga dikenal sebagai agen perubahan, adalah orang yang secara aktif mengamati atau mendokumentasikan perubahan yang mungkin bersifat positif atau negatif. Selain itu berdasarkan pendapat Andrian di dalam Damayanti dkk (2022) *Agent of change* dalam istilah tersebut mereka yang enggan secara profesional untuk mempengaruhi orang lain dengan cara yang inovatif. Maka dari itu mahasiswa berperan sebagai penggerak masyarakat untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik lagi dengan menggunakan ilmu, gagasan, serta pengetahuan yang dimiliki.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ditujukan untuk membentuk pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun dimasyarakat, dan berjiwa kepemimpinan. Dalam hal ini, mahasiswa diperankan sebagai *problem solver*, *motivator*, *fasilitator*, dan *dinamisator* dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan atau pengembangan masyarakat.

Menurut Juliansyah dkk di dalam Evi dan Indarini (2021) *Problem solving* adalah metode penyelesaian suatu situasi tertentu dengan mengumpulkan informasi untuk membuat suatu kesimpulan. Selain itu berdasarkan pendapat Dananjaya di dalam Ariyani dan Prasetyo (2021) “metode *problem solving* yaitu upaya peningkatan hasil melalui proses secara ilmiah untuk menilai, menganalisis, dan memahami keberhasilan”.

Pengertian motivasi berasal dari kata latin *move* yang berarti dorongan atau menggerakkan, dengan demikian motivasi diartikan sebagai daya bergerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas demi mencapai suatu tujuan. Selain itu berdasarkan pendapat Simamora dkk di dalam Damanik (2021) Motivasi merupakan fungsi dari keyakinan individu bahwa usaha yang dilakukan saat ini akan menghasilkan tingkat produktivitas tertentu yang pada gilirannya akan menciptakan hasil yang buruk atau lemah. Sedangkan berdasarkan pendapat Hasibun di dalam Sutrisno dkk (2022). Motivasi merupakan hal yang mampu mengarahkan, memperlancar, dan menguatkan kinerja pegawai agar bekerja lebih giat dan membuahkan hasil sebaik-baiknya. Jadi motivasi merupakan segala sesuatu yang mampu mendorong dan memfasilitasi tercapainya kinerja yang lebih maksimal.

Kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tidak dapat kita abaikan di dunia saat ini karena kemajuan teknologi akan selalu mengikuti jalur ilmu pengetahuan. Khususnya di bidang teknologi massal, masyarakat sudah merasakan manfaatnya. Menurut pendapat Salsabila dkk (2020) Teknologi sebagai suatu kegiatan atau bidang kajian dengan tujuan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Manusia tidak kebal terhadap kehadiran teknologi. Oleh karena itu, teknologi adalah cara sederhana untuk melakukan setiap tugas manusia. Alhasil, dengan kemajuan teknologi, permasalahan akan lebih mudah terselesaikan. Tim KKN STIT Muhammadiyah Tanjung Redeb memberikan dukungannya kepada masyarakat dengan memperkenalkan aplikasi Canva sebagai sarana edukasi masyarakat tentang pemanfaatan teknologi dalam memenuhi kebutuhan pokok, membantu pengembangan dan mengedukasi masyarakat tentang cara memanfaatkan teknologi. Hasilnya, masyarakat umum mampu memahami teknologi dengan akurat.

Melalui peran tersebut, kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan

yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya terutama dalam bidang teknologi yang awalnya masyarakat setempat awam akan kemajuan teknologi seperti penggunaan aplikasi Canva di gadget, sehingga dengan adanya mahasiswa KKN di masyarakat terbantu dalam perubahan dibidang Teknologi / Digital Marketing. Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna didalam lingkungan masyarakat itu sendiri.

Dalam kegiatan pengabdiannya kepada masyarakat, mahasiswa memberikan ilmu pengetahuan, teknologi, agama, dan seni untuk memberikan bimbingan sehingga dapat memecahkan permasalahan dan menyelesaikannya dengan baik. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan tugas yang dilaksanakan dan dijadikan program kerja bagi mahasiswa.

Dalam kegiatan KKN yang dilakukan di Kampung Labanan Jaya, Kecamatan Teluk Bayur, Kabupaten Berau, terdapat permasalahan yang muncul dalam menentukan program kerja. Melalui observasi dan analisis yang memperhitungkan keadaan masyarakat yang ada serta kesenian yang berlaku, akhirnya kelompok menyimpulkan beberapa rumusan masalah, diantaranya : (1) Bagaimana proses pelaksanaan pendidikan di Kampung Labanan Jaya? (2) Bagaimana proses pelaksanaan digitalisasi data di Kampung Labanan Jaya? (3) Bagaimana proses pelaksanaan argowisata di Kampung Labanan Jaya?

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada artikel ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis observasi lapangan. Menurut Bogdan, dkk di dalam Inggryani, dan Pebrianti N, A. (2021) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan mengembangkan ilustrasi komprehensif dan terperinci yang kemudian tersusun dalam rangkaian kalimat dari hasil pengamatan peneliti yang dilakukan secara ilmiah. Sementara Menurut Widoyoko di dalam Fitria, S (2023) observasi adalah suatu hal yang mengacu pada kegiatan menganalisis secara langsung terhadap variabel yang muncul dalam objek yang diteliti.

Dalam artikel ini, peneliti melakukan kajian terkait pemberdayaan masyarakat kampung melalui pendidikan pengajaran, digitalisasi data, dan argowisata. Yang mana peneliti menggunakan kajian pustaka secara optimal dengan menggunakan media sebagai alat pengumpulan data. Bahan yang digunakan untuk menunjang kelengkapan kajian pustaka ini berupa artikel, jurnal, dan dokumen pendukung lainnya. Adapun tujuan mengapa pada artikel ini peneliti menggunakan metode kualitatif, hal tersebut agar mampu memperjelas objek yang sedang diteliti. Sedangkan penggunaan teknik observasi lapangan guna mendapatkan informasi yang akurat dengan yang terjadi dilapangan. Analisis observasi dilakukan dengan pengamatan visual, pencatatan, wawancara, penggunaan alat rekam dan gambar yang ada di kampung Labanan Jaya

Hasil dan Pembahasan

Dalam kegiatan ini kami memiliki 3 program kerja diantaranya pendidikan, pelatihan digitalisasi marketing dan mengedukasi agrowisata yang menjadi salah satu keunggulan di kampung Labanan jaya ini

1. Pendidikan

Dalam kegiatan pendidikan ini kami melakukan kegiatan belajar mengajar dimana tempat kami mengajar mulai dari TPA maupun Sekolah formal, dimana kami berkoordinasi dengan kepala sekolah, guru dan ketua pendidikan ditempat melakukan kegiatan belajar tersebut. Selain kegiatan belajar mengajar yang kami

lakukan, untuk di kampung labanan ini kami juga melakukan pengamatan dan analisis terkait pendidikan. Dengan demikian, pendidikan di kampung Labanan Jaya ini masih kurang perhatian, kemudian minat dalam belajar juga masih minim, serta kelayakan dalam menempuh pendidikan masih minim baik fasilitas maupun faktor yang lain.

Kami mengamati salah satu faktor pendidikan di kampung Labanan Jaya ini ialah kurangnya guru yang kompeten, belum memiliki ilmu dan mental yang cukup dalam mengajar sehingga kegiatan belajar dan mengajar ini membuat terlambatnya perkembangan pendidikan pada usia dini hingga menengah ke atas. Selain itu, yang menjadi faktor lainnya ialah masih ada sekolah fasilitas yang belum memadai, baik kelas dan fasilitas yang menjadi penunjang kegiatan belajar dan mengajar. Maka dari itu untuk pendidikan nya di kampung labanan ini masih harus lebih diperhatikan kembali baik kelayakan guru atau tenaga pendidikan hingga fasilitas yang sebagai penunjang kegiatan belajar siswa.

2. Digitalisasi Marketing

Digital marketing adalah proses pemasaran ,apun promosi suatu brand, produk, atau jasa yang di lakukan melalui media digital dan membutuhkan jaringan internet dalam kegiatannya. Pentingnya digital marketing dalam masyarakat adalah dapat menjangkau lebih banyak audiens dengan cara efisien dan efektif. Digitalisasi marketing yang di bentuk oleh tim KKN XX merupakan salah satu kegiatan program kerja yang terealisasikan dan banyak member manfaat kepada masyarakat khususnya pada masyarakat setempat yang notabene nya belum menguasai teknologi di jaman sekarang. di hadiri oleh ibu-ibu pengurus dasawisma yang sangat antusias hadir dalam mengikuti program kerja digital marketing menggunakan platform CANVA dalam mendesain suatu produk lalu dipromosikan pada media social seperti facebook,instagram,tiktok dan sosmed lainnya.

Tim KKN XX Labanan Jaya membentuk kegiatan ini yaitu focus pada promosi produk olahan pangan hasil dari tanaman yang ada di dasawisma yang dimana banyak sekali jenis-jenis tanaman herbal yang dapat di olah menjadi obat-obatan, makanan, minuman, dan cemilan. Dengan diskusi dan mengumpulkan informasi tim KKN dengan warga atau pengurus dasawisma di RT setempat sangat di sayangkan hasil olahan produk dari dasawisma tersebut hanya dapat di ketahui oleh masyarakat kampung labanan jaya, labanan makmur sampai labanan makarti. Oleh sebab itu kegiatan ini di lakukan agar tidak hanya terkenal di daerahnya tetapi terkenal pada seluruh masyarakat berau.

3. Agrowisata

Kampung labanan jaya ini terkenal dengan luasnya lahan pertanian dan perkebunan bahkan akan membuat tempat wisata diamana masih dalam ruang lingkup wilayah kampung labanan itu sendiri. Kampung labanan jaya terkenal dengan luas pertanian dan perkebunan yang menjadi modal berkembang nya kampung ini, diantaranya sawah yang memiliki luas hingga ribuan h5ektar, dimana ada bebrapa lahan yang di kelola sendri dan adapula yang dikelola oleh kampung. Tentu dengan dikelolanya hasil kampung, mampu membuat kampung tersebut berkembang bahkan maju sehingga mampu bersaing dengan kampung yang lain terutama di kecamatan teluk Bayur. Yang menarik disini ialah selain persawahan yang luas kampung labanan jaya juga memiliki pemberdayaan tanaman toga. Yang Di kelola pada satu tempat atau warga setempat sering menyebutnya dasawisama. Yang mampu bersaing dan berkembang sehingga Salah satu dasawisma KAmpong Labanan Jaya mendapat penghargaan baik dari Kabupaten dan Provinsi.

Selain itu dengan dikelolanya dan disuportnya kegiatan dalam pemberdayaan tanaman toga tersebut salah satu dasawisma yaitu Dasawisma RT

06 Kampung Labanan Jaya merupakan tanah milik warga yang dihibahkan untuk dikelola secara bersama baik dari warga RT 06 hingga aparat kampung pun ikut serta dalam pengelolaan dan perkembangan dasawisma tersebut. Dasawisma RT 06 ini bukan hanya membudidayakan tanaman toga saja akan tetapi mengelola bahan atau tanaman tersebut menjadi suatu produk yang bisa dipasarkan.

Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa yang dapat mengembangkan kegiatan melalui pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan masyarakat. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat membentuk pribadi yang mandiri, unggul dan tangguh dan memiliki jiwa kepemimpinan. Kampung labanan jaya terkenal dengan luasnya lahan pertanian dan perkebunan bahkan akan membuat tempat wisata dimana masih dalam ruang lingkup wilayah kampung labanan itu sendiri. Tentu dengan dikelolanya hasil kampung, mampu membuat kampung tersebut berkembang bahkan maju sehingga mampu bersaing dengan kampung yang lain terutama di kecamatan teluk Bayur. Yang Di kelola pada satu tempat atau warga setempat sering menyebutnya dasawisma.

Tim KKN XX membuat program kerja yaitu Digitalisasi Marketing yang memperkenalkan suatu platform Canva kepada masyarakat untuk memfokuskan masyarakat agar hasil produk olahan pangan seperti obat-obatan, makanan, minuman herbal dan cemilan yang dibuat akan dipromosikan ke berbagai sosial media. Program ini mempermudah masyarakat agar hasil produk tersebut bisa diketahui oleh berbagai kalangan bukan hanya Masyarakat setempat yang mengetahui adanya produk yang dihasilkan oleh dasawisma tersebut.

Tim KKN XX mengamati bidang Pendidikan yang ada di kampung labanan jaya. Kami melakukan kegiatan belajar mengajar dimana kegiatan ini Pendidikan di kampung labanan jaya masih minim minat dalam belajar serta kelayakan dalam menempuh Pendidikan masih minim dalam hal sarana dan pra-sarana serta fasilitas yang ada di beberapa sekolah tersebut masih kurang. Bukan hanya itu salah satu faktor Pendidikan di kampung labanan jaya ini yaitu kurang nya guru yang kompeten, belum memiliki ilmu dan mental yang cukup dalam mengajar anak sekolah dasar dan menengah keatas. Oleh sebab itu, Pendidikan yang ada di kampung labanan jaya harus diperhatikan kembali baik kelayakan guru atau tenaga pendidikan hingga fasilitas sebagai penunjang kegiatan belajar siswa.

Ucapan Terimakasih

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga Artikel yang berjudul “Pemberdayaan Kampung Labanan Jaya Melalui Pendidikan Pengajaran, Digitalisasi Data Dan Argowisata” kami dapat menyelesaikan Artikel ini. Penulisan artikel ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan nilai Kuliah Kerja Nyata

Sehubung dengan telah terselesaikannya artikel ini maka perkenankan kami dengan penuh kerendahan hati menyampaikan rasa terimakasih dan kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi kami untuk menyelesaikan Artikel ini

Oleh sebab itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rohmat Kholis (Kepala kampung Labanan Jaya)
2. Dr. Damsuki M. Pd (Dekan STITM Tanjung Redeb)
3. Yuli Puji Astuti, S.Pd.I., M.Pd (Dosen Pembimbing Lapangan)
4. Staf Akademik

Referensi

- Ariyani, O, dan Prasetyo, T. “Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Problem Solving* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar” *JURNAL BASICEDU*, vol. 5(3), *Jbasic.org*, 2021, pp1149-1160. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.892>
- Damanik, M. “Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan Remunerasi Terhadap Budaya Kerja Dan Peningkatan Kinerja Pegawai Di Lingkungan Direktorat Jenderal Pajak Kpp Pratama Pematang Siantar” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, vol. 2(1), 2021, DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1>
- Damayanti, R, Sumantri, M, Dhieni, N, dan Karnadi. “ Guru sebagai *Agent of Change* dalam Pendidikan Anak” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 6(2), 2022, pp960-976. DOI: [10.31004/obsesi.v6i2.1602](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1602)
- Evi, T, dan Indarini, E. “Meta Analisis Efektivitas Model *Problem Based Learning* dan *Problem Solving* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar” *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 3(2), 2021, pp385-395. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.314>
- Istichomaharani, I, dan Habibah, S. “Mewujudkan Peran Mahasiswa Sebagai “Agent of Change, Social Control, dan Iron Stock” *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper ke-2 “Pengintegrasian Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kreatif di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN”* 2016.
- Salsabila, H, Ilmi, M, Aisyah, S, Nurfadila, dan Saputra, R. “Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi” *Journal on Education*, vol. 3(1), 2020. Website: <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Sutrisno, Herdiyanti, Asir, M, Yusuf, M, dan Ardianto, R. “Dampak Kompensasi, Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan: *Review Literature*” *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, vol. 3(6), 2022, pp3476-3482. doi: <https://doi.org/10.37385/msej.v3i6.1198>
- Inggriyani, F, dan Pebrianti N, A. “Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, Vol. 7(1), 2021, pp2477-5673. DOI: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.175>
- Fitria, S. “Implementasi Pelayanan Klaim Jaminan Hari Tua Menggunakan Layanan Tanpa Kontak Fisik Berbasis Online Di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Cabang Banda Aceh” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, vol. 4(6), 2022, pp2685-9351. DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9580>